

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggambarkan tingkat pengetahuan tentang *gout* dengan perilaku pola makan lansia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*.

4.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah lansia penderita *gout* di Desa Sugihwaras yang berjumlah 90 orang.

4.2.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Kriteria Inklusi :

- Lansia penderita *gout* yang berusia > 46 tahun
- Dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif
- Bersedia menjadi responden penelitian
- Lansia penderita *gout* sekunder yang mengalami keluhan nyeri dibagian kaki dan tangan

Besarnya minimal sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

d = tingkat signifikan, yang dipilih (d = 0,05)

Jumlah populasi yang ada sebanyak 90 lansia penderita *gout* dan tingkat kesalahan yang dipilih adalah 0,05, sampel yang diambil adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{90}{1 + 90 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{90}{1 + 90 (0,0025)}$$

n = 74 lansia penderita *gout*.

4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah dengan teknik *simple random sampling* yaitu teknik penentuan sample dengan memberi kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk menjadi anggota sample, kemudian proses pemilihan sejumlah sampel 74 orang dari populasi 90 orang yang

dilakukan secara random. Peneliti memilih responden dengan cara *door to door* dari satu rumah ke rumah yang lain sebanyak jumlah responden yang akan diteliti.

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel Bebas (*variabel independent*)

Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang penyakit *gout* di Desa Sugihwaras.

4.3.2 Variabel Tergantung (*variabel dependent*)

Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah perilaku pola makan lansia di Desa Sugihwaras.

4.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Desa Sugihwaras, Kecamatan Bagor, Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini dilaksanakan pada 7-10 April 2016.

4.5 Instrumen Penelitian

4.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuisioner yang digunakan untuk wawancara dan pengambilan data responden. Dalam penelitian ini digunakan kuisioner dengan menggunakan pertanyaan tertutup dimana responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan dan dianggap yang paling sesuai/benar. Penyusunan kuesioner ini disusun dan dikembangkan oleh peneliti

sendiri berdasarkan studi literatur, sehingga sebelum digunakan instrumen ini terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya.

4.5.2 Uji Validitas

Validitas adalah hasil dari penghitungan tiap-tiap item kuesioner dibandingkan dengan tabel *r product moment*. Jika *r* hitung didapatkan lebih besar dari *r* tabel pada taraf signifikan 5%, maka instrumen yang diuji coba dinyatakan valid (Hidayat, 2008).

Uji validitas dan reabilitas kuesioner ini dilakukan pada 6 April 2016. Uji ini dilakukan di desa yang sama yaitu Desa Sugihwaras pada 15 responden. Lima belas responden yang digunakan ini adalah diluar responden yang akan dipilih sebagai subyek penelitian. Hasil uji kuesioner dianalisis menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dengan *software* SPSS 17 for windows.

Rumus *Pearson Product Moment* :

$$r_{\text{hitung}} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{hitung} : koefisien korelasi

$\sum X_i$: jumlah skor item

$\sum Y_i$: jumlah skor total (item)

n : jumlah responden

Setelah semua korelasi untuk setiap pertanyaan dengan skor total diperoleh, nilai-nilai tersebut dibandingkan dengan nilai

kritik. Selanjutnya, jika nilai koefisien korelasi *product moment* dari suatu pertanyaan tersebut berada diatas nilai *r* table, maka pertanyaan tersebut signifikan.

Kuisisioner dalam penelitian ini telah dilakukan Uji validitas pada 15 lansia di Desa Sugihwaras Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk, hasil uji validitas dihitung dengan menggunakan *software SPSS 17,0 for windows* dan dinyatakan semua item instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk tingkat pengetahuan mempunyai nilai *r* hitung (0,517-0,808) > *r* tabel (0,514), sedangkan perilaku pola makan nilai *r* hitung (0,565-0,863) > *r* tabel (0,514), sehingga item-item pada kuisisioner pada penelitian ini dinyatakan valid.

4.5.3 Uji Reliabilitas

Perhitungan ini dilakukan dengan *software SPSS 17,0 for windows* dengan uji keandalan *alpha* dengan kriteria apabila koefisien korelasi lebih besar dari nilai kritis atau apabila nilai *alpha cronbach* > 0,6, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel/handal.

Rumus *Cronbach's Alpha* :

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan :

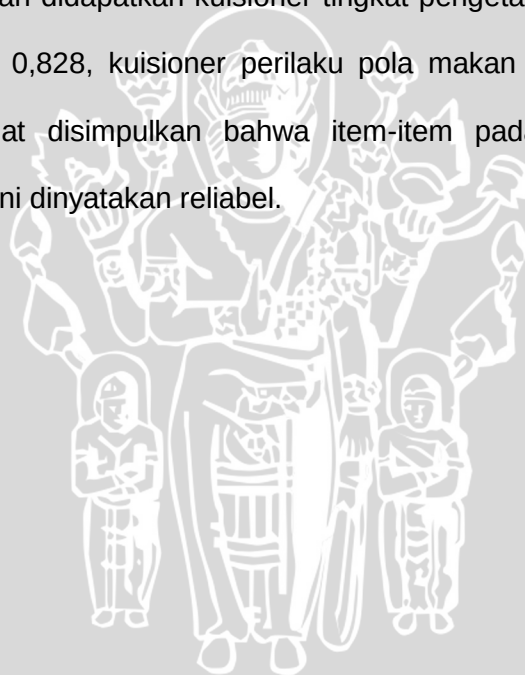
α = Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

K = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor item

SX^2 = Varians skor-skor tes (seluruh item K)

Kuisisioner dalam penelitian ini telah dilakukan Uji reliabilitas pada 15 lansia di Desa Sugihwaras Kabupaten Nganjuk, hasil uji reliabilitas dihitung dengan menggunakan *software SPSS 17,0 for windows* dan didapatkan kuisisioner tingkat pengetahuan tentang *gout* nilai *alpha* 0,828, kuisisioner perilaku pola makan nilai *alpha* 0,804, maka dapat disimpulkan bahwa item-item pada kuisisioner pada penelitian ini dinyatakan reliabel.



4.6 Definisi Operasional

Tabel 4.6 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Parameter	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Variabel independen : tingkat pengetahuan tentang penyakit <i>gout</i>	Pengetahuan yang dimiliki oleh lansia terkait penyakit <i>gout</i> .	Tingkat pengetahuan tentang <i>gout</i> yaitu : - Definisi - Faktor penyebab & faktor resiko - Tanda & gejala - Komplikasi	Kuesioner	Kategori : Pengetahuan kurang : $\leq 50\%$ Pengetahuan cukup : 51-75% Pengetahuan baik : $\geq 76\%$	Ordinal
Variabel dependen : perilaku pola makan	Kebiasaan lansia mengenai jenis makanan yang dikonsumsi selama seminggu terakhir	Perilaku pola makan : - Jenis minuman yang boleh dikonsumsi : - Air putih - Jus buah - Jamu - Jenis	Kuesioner	Kategori : Perilaku kurang : $\leq 49\%$ Perilaku cukup : 50-75% Perilaku baik : $\geq 76\%$	Ordinal

sebelum dilakukan penelitian	minuman yang tidak boleh dikonsumsi : a. Kopi 3. Jenis makanan yang boleh dikonsumsi : a. Buah yang banyak mengand ung air (semangk a, melon, blewah, belimbing atau jambu air) 4. Jenis makanan yang tidak boleh dikonsumsi :			
------------------------------------	--	--	--	--

		a. Jeroan hewan			
		b. Buah durian atau nanas			
		c. Sayur bayam atau kacang- kacangan			

4.7 Pengumpulan Data

Peneliti melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu dengan mengajukan surat ke bagian akademik kemudian mendatangi Dinas Kesehatan Kabupaten Nganjuk untuk mengambil populasi kejadian *gout* seKabupaten Nganjuk. Peneliti menyusun proposal penelitian. Memasukkan proposal penelitian ke *Ethical Clearance* Komisi Etik Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Sebelum melakukan penelitian peneliti mempersiapkan alat instrumen penelitian, untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan menggunakan kuesioner langsung kepada responden. Jika kuesioner sudah lengkap, peneliti mengajukan permohonan ijin mengadakan penelitian dari institusi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya kepada Desa Sugihwaras Kabupaten Nganjuk.

Setelah mendapatkan ijin dari Desa Sugihwaras Kabupaten Nganjuk, peneliti mempersiapkan untuk proses pengumpulan data. Peneliti mengadakan pertemuan dengan kepala desa sugihwaras untuk menjadi pembimbing dan dibantu oleh bidan setempat dalam pengambilan data ke responden. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer yang diperoleh dari responden yaitu dari kuesioner dengan bantuan peneliti. Sebelumnya, peneliti mendapatkan data lansia yang rutin kontrol kesehatan di Polindes sebagai subyek penelitian. Responden yang telah bersedia untuk diteliti, kemudian terlebih dahulu diberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan penelitian dan penjelasan tentang kuesioner, serta cara pengisiannya.

Tidak lupa menanyakan kepada responden bila ada hal-hal yang tidak dimengerti. Setelah itu responden dimohon untuk mengisi kuesioner tersebut sesuai dengan jawaban yang telah disediakan dan dianggap benar oleh responden. Responden yang mengalami kesulitan dalam hal membaca, peneliti bersedia membantu untuk membacakan lembar kuisisioner, kemudian kuisisioner tetap diisi oleh responden sesuai jawaban yang dianggap benar. Sedangkan untuk responden yang mengalami kesulitan untuk menulis, peneliti menuliskan isi kuesioner namun tetap berdasarkan jawaban dari responden. Responden yang membutuhkan bantuan dalam pengisian kuisisioner hanya 3 lansia. Kemudian peneliti meminta kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk dicek kelengkapan isinya terlebih dahulu, selanjutnya peneliti melakukan analisis data.

4.8 Analisa Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisa melalui 4 langkah, antara lain :

a. *Editing*

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

1. Mengecek identitas responden untuk menghindari kesalahan ataupun kekurangan data identitas responden.
2. Mengecek kelengkapan data. Dari 74 kuesioner, semua data lengkap dan tidak diragukan.

b. *Coding*

Coding data yang dilakukan untuk mengubah identitas responden dengan memberikan pengkodean berupa angka 1 – 74 pada tiap kuesioner. *Coding* juga diberikan pada item-item yang tidak diberi skor, yaitu :

- Data jenis kelamin, perempuan diberi kode 1, laki-laki diberi kode 2.
- Data pendidikan, SD diberi kode 1, SLTP kode 2, SMA diberi kode 3, akademi/PT diberi kode 4.
- Data pekerjaan, tidak bekerja diberi kode 1, buruh diberi kode 2, wiraswasta diberi kode 3, PNS diberi kode 4, lain-lain diberi kode 5.

c. *Skoring*

Pemberian skor untuk tingkat pengetahuan tentang *gout*:

Benar : 1

Salah : 0

Kemudian diprosentasikan dengan rumus :

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

N : Nilai yang didapat dari responden

SP : Skor yang didapat dari responden

SM : Skor maksimal

Hasil prosentase kemudian dikategorikan menjadi :

- Pengetahuan rendah : nilai $\leq 50\%$
- Pengetahuan sedang : nilai 51-75%
- Pengetahuan tinggi : nilai $\geq 76\%$

Penilaian untuk perilaku pola makan dengan menggunakan skala ordinal yaitu ya (skore : 1), tidak (skor : 0). Hasil skor kemudian dikategorikan menjadi :

- Perilaku baik ($\geq 76\%$)
- Perilaku cukup (50-75%)
- Perilaku kurang ($\leq 49\%$)

d. *Processing*

Pada penelitian ini, peneliti akan memasukkan data mengenai pengetahuan tentang *gout* dengan perilaku pola makan pada lansia yang dikumpulkan ke dalam komputer.

e. *Cleaning*

Peneliti akan memeriksa kembali apakah data yang sudah dimasukkan sudah sesuai dengan kategori, dan apakah jumlah data

mengenai tingkat pengetahuan tentang *gout* dan perilaku pola makan pada lansia yang dimasukkan ke dalam komputer konsisten.

4.8.1 Rencana Analisa Penelitian

4.8.1.1 Analisa Data Univariat

Analisa univariat dilakukan secara analisis deskriptif dengan bantuan *software*. Untuk data umum berupa jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pekerjaan dianalisa dan disajikan dalam tabel. Variabel pengetahuan tentang *gout* dan perilaku pola makan dicari proporsinya dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi.

4.8.1.2 Analisa Data Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan independen. Teknik analisa yang dilakukan yaitu dengan menggunakan uji *Spearman Rho* yaitu untuk melakukan analisa apakah terdapat hubungan atau perbedaan yang signifikan antara variabel yang berskala ordinal. Selain itu juga untuk melihat kemaknaan perhitungan jika nilai P (p value) $< 0,05$ berarti terdapat hubungan bermakna (signifikan) antara variabel yang diteliti. Jika nilai p value $> 0,05$ berarti tidak ada hubungan bermakna antara variabel yang diteliti.

Rumus Spearman :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

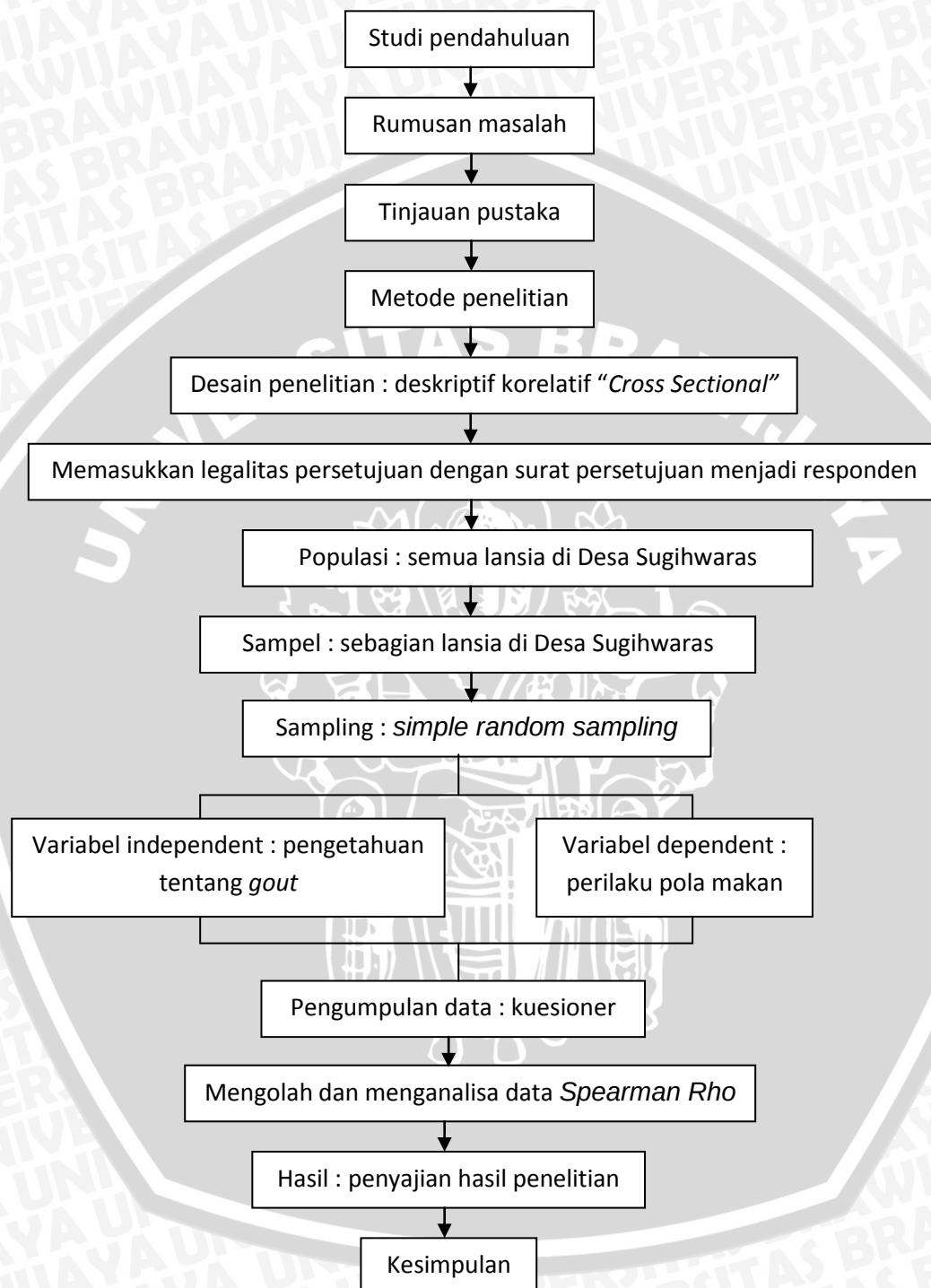
Keterangan :

r_s = nilai korelasi Spearman Rank

d^2 = selisih setiap pasangan Rank

n = jumlah pasangan Rank untuk Spearman

4.8.2 Kerangka Kerja



Gambar 4.8.2 Kerangka Kerja Penelitian

4.9 Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti tetap mengutamakan unsur etika dan menjamin hak-hak dari responden dalam suatu penelitian, dengan cara :

4.9.1 *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Apabila calon responden menolak menjadi responden, maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghormati calon responden.

4.9.2 *Confidentiality* (kerahasiaan)

Pada penelitian ini, kerahasiaan informasi dari responden dijamin oleh peneliti. Segala informasi dari responden hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Cara menjaga kerahasiaan identitas responden pada penelitian ini adalah dengan prinsip *anonymity* (tanpa nama) pada lembar kuesioner. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4.9.3 *Justice* (Adil)

Pada penelitian ini responden diperlakukan secara adil sejak sebelum, selama, hingga sesudah keikutsertaannya dalam penelitian. Penelitian ini diselenggarakan tanpa adanya diskriminasi.